

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR (*SELF DIRECTED LEARNING*) DAN LINGKUNGAN BELAJAR DI SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI

Reni Rumanti Silaen¹, Injen Pardamean Butar-butur², Eduward Situmorang³

Email : renisilaen9@gmail.com, injen.butarbutar@uhnp.ac.id, eduward.situmorang@uhnp.ac.id
Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen, Medan, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar di Sekolah terhadap Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas XI Merdeka Taman Madya (SMA) Swasta Tamansiswa Pematangsiantar T.A 2024/2025. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial diperoleh hasil bahwa variabel Kemandirian Belajar (*self directed learning*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar yang ditunjukkan nilai thitung ($2,179$) > ttabel ($1,665$), dan variabel Lingkungan Belajar di Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar yang ditunjukkan nilai thitung ($1,993$) > ttabel ($1,665$). Sedangkan dengan uji hipotesis secara simultan diperoleh hasil bahwa Kemandirian Belajar (*self directed learning*) dan Lingkungan Belajar di Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar yang ditunjukkan nilai Fhitung ($7,881$) > Ftabel ($3,095$). Berdasarkan uji koefisien determinasi, diperoleh nilai Rsquare sebesar $0,146$ yang berarti $14,6\%$ variabel Kemandirian Belajar (*Self Directed Learning*) dan Lingkungan Belajar di Sekolah berpengaruh terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Pada Kelas XI Taman Madya (SMA) Swasta Tamansiswa Pematangsiantar T.A 2024/2025. Sedangkan $85,4\%$ merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Kemandirian Belajar (*self directed learning*), Lingkungan Belajar di Sekolah, Hasil Belajar.

Abstract

This study aims to determine the Influence of Learning Independence and Learning Environment in Schools on Student Learning Outcomes in Economics Subjects of Class XI Merdeka Taman Madya (SMA) Private Tamansiswa Pematangsiantar Academic Year 2024/2025. This study uses a descriptive quantitative research method. Based on the partial hypothesis test, the results obtained show that the Learning Independence (self-directed learning) variable has a positive and significant effect on Learning Outcomes as indicated by the calculated t value (2.179) > t table (1.665), and the Learning Environment variable at School has a positive and significant effect on Learning Outcomes as indicated by the calculated t value (1.993) > t table (1.665). Meanwhile, with the simultaneous hypothesis test, the results obtained show that Learning Independence (self-directed learning) and the Learning Environment at School have a positive and significant effect on Learning Outcomes as indicated by the calculated F value (7.881) > F table (3.095). Based on the determination coefficient test, the Rsquare value was obtained of 0.146 , which means that 14.6% of the Learning Independence (Self Directed Learning) and Learning Environment at School have an effect on Learning Outcomes in Economics Subjects in Class XI Taman Madya (SMA) Swasta Tamansiswa Pematangsiantar Academic Year 2024/2025. While 85.4% is the influence of other variables not examined in this study.

Keywords: *Learning Independence (self directed learning), Learning Environment in Schools, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Reni Rumanti Silaen, Injen Pardamean Butar-butur, Eduward Situmorang| Pengaruh Kemandirian Belajar (Self Directed Learning) Dan Lingkungan Belajar Disekolah Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (KARTINA et al., 2018). Penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan dalam rangka untuk memberdayakan dan membudayakan siswa yang berlangsung sepanjang hidup (Nurhafsari, 2019). Hal ini sesuai dengan ketentuan umum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 yang menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan agama (Damayanti & Anando, 2021).

Proses pembelajaran yang berkualitas sangat diperlukan, dengan harapan supaya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat tercapai dan menghasilkan hasil yang memuaskan. Sehingga hasil belajar siswa yang memperlihatkan hasil belajar siswa dapat diketahui dari proses tersebut. Menurut Olivia (Rijal & Bachtiar, 2015) "Hasil belajar merupakan puncak hasil belajar yang dapat mencerminkan hasil keberhasilan belajar siswa terhadap tujuan belajar yang telah ditetapkan". Hasil belajar merupakan salah satu acuan dalam melihat keberhasilan dari proses pendidikan yang telah dilakukan (Habibah & Trisnawati, 2022).

Hasil belajar dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran dikelas apakah telah mencapai tujuan yang ditentukan atau tidak. Apabila hasil belajar peserta didik mendapat nilai di atas rata-rata KKTP maka peserta didik tersebut telah mencapai tujuan pembelajarannya. Sebaliknya, apabila hasil belajar peserta didik mendapatkan nilai dibawah rata-rata KKTP maka peserta didik tersebut belum mencapai tujuan pembelajarannya (Suryani et al., 2020). Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi yang ada di sekolah Taman Madya (SMA) Tamansiswa Pematangsiantar menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih terbilang cukup rendah, dilihat dari masi banyaknya siswa yang memiliki nilai di bawah KKTP (Putri et al., 2020).

Menurut Slameto (Nurlia et al., 2017) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi 2 golongan yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor internal yaitu yang berasal dari diri sendiri, misalnya minat dan motivasi belajar siswa yang rendah. Faktor eksternal yaitu yang berasal dari luar atau lingkungan, misalnya masalah dalam keluarga dapat menyebabkan hasil belajar siswa yang rendah. Keberhasilan proses pembelajaran merupakan aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa. Namun kenyataannya hampir setiap sekolah mengalami permasalahan dengan tingkat keberhasilan hasil belajar yang rendah, terlihat dari peserta didik yang masih banyak nilainya di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) (Bramantha, 2019).

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah Kemandirian belajar (Self Directed Learning). Adib (Istianingsih Hermawati & Andayani, 2020) mengemukakan Kemandirian belajar (Self Directed Learning) merupakan usaha yang dilakukan seorang siswa untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian, prestasi, terkait orientasi pengembangan diri di mana individu meningkatkan pengetahuan, keahlian, prestasi terkait orientasi pengembangan diri di mana individu menggunakan banyak metode dalam banyak situasi serta waktu yang dilakukan secara relative mandiri. Gibbons (2002:4) Kemandirian belajar (Self Directed Learning) tidak hanya membantu siswa dalam menentukan gairah belajarnya. Siswa yang menguasai Kemandirian belajar (Self Directed Learning) akan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar lebih maksimal, dan Kemandirian belajar (Self Directed Learning) tidak hanya dalam latihan saja akan tetapi lebih dari pada itu ada tindakan yang nyata yang sering ketika di luar kelas (Fithriyah et al., 2021). Sehingga Kemandirian belajar (Self Directed Learning) mempunyai peran yang kuat sebagai pondasi dalam meningkatkan keberhasilan

Reni Rumanti Silaen, Injen Pardamean Butar-butur, Eduward Situmorang| Pengaruh Kemandirian Belajar (Self Directed Learning) Dan Lingkungan Belajar Disekolah Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI belajar siswa (Astuti et al., 2018).

Berdasarkan pengamatan peneliti selama melakukan observasi, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang terkait dengan Kemandirian belajar (Self Directed Learning) di Taman Madya (SMA) Tamansiswa Pematangsiantar, peneliti melihat bahwa siswa masih ada yang belum bisa menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dengan dapat dilihat bahwa siswa masih banyak yang bermain game pada saat jam pelajaran, belum bisa membuat jadwal belajar dengan baik (selain jadwal/ roseter Pelajaran, siswa perlu membuat jadwal kegiatan harian), siswa belum mempunyai keinginan untuk belajar, siswa belum bisa mengatasi kendala belajarnya dengan baik, siswa belum menggunakan sumber belajar dengan baik dan siswa belum bisa mengevaluasi proses belajarnya (Marselina et al., 2019).

Selain Kemandirian belajar (Self Directed Learning), faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah Lingkungan belajar di sekolah. Sekolah merupakan lingkungan kedua setelah keluarga yang memberi pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Lingkungan Belajar merupakan segala sesuatu yang mengelilingi siswa saat melakukan kegiatan belajar. Faktor Lingkungan Belajar berasal dari lingkungan nonsosial dan lingkungan sosial. Lingkungan nonsosial yaitu faktor fisik yang meliputi tempat belajar, letak sekolah, alat-alat belajar, sumber belajar, kondisi bangunan sekolah, ruang kelas, kebersihan lingkungan sekolah dan fasilitas penunjang belajar, sedangkan faktor sosial meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sosial siswa di rumah, dan lingkungan sosial sekolah (Fajriyah et al., 2019). Kondisi Lingkungan Belajar yang mendukung seperti tersedianya fasilitas fisik belajar, tempat belajar yang nyaman, suasana yang tenang, hubungan harmonis dengan lingkungan sosial dapat memberikan dorongan kepada siswa untuk belajar Ekonomi sehingga Hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi siswa meningkat (Yulia Aftiani et al., 2021). Sebaliknya apabila kondisi Lingkungan Belajar kurang mendukung akan menurunkan semangat belajar siswa sehingga Hasil belajar ekonomi siswa akan menurun (Arundhati et al., 2019).

Berdasarkan pengamatan peneliti selama melakukan observasi, Peneliti menemukan beberapa permasalahan yang terkait dengan lingkungan sekolah di Taman Madya (SMA) Tamansiswa Pematangsiantar diantaranya kurangnya disiplin siswa dalam menaati peraturan sekolah, hal ini terlihat dari masih banyaknya siswa yang terlambat masuk ke dalam ruangan kelas setelah jam pelajaran masuk berbunyi, masih banyaknya siswa yang tidak memakai atribut sekolah dengan lengkap, dan bolos pelajaran dengan pergi ke kantin, kurangnya kebersihan di kelas, kurangnya komunikasi antar guru dan siswa maupun antar siswa dengan siswa. Oleh karena itu, lingkungan sekolah sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik (Winata et al., 2021).

Dengan latar belakang inilah peneliti ingin mengetahui sejauh mana Kemandirian belajar (Self Directed Learning) dan Lingkungan belajar di sekolah mempengaruhi hasil belajar peserta didik dengan judul Pengaruh Kemandirian Belajar (Self Directed Learning) dan Lingkungan Belajar di Sekolah terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI Merdeka Taman Madya (SMA) Swasta Tamansiswa Pematangsiantar T.A 2024/2025.

METHOD

Menurut Sugiyono (Indah & Farida, 2021) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif, yaitu metode yang menggambarkan keadaan yang terjadi secara akurat terkait fakta-fakta, sifat-sifat, dan hubungan antar keadaan yang diteliti. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, yang dimana dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas (X) yaitu:

Reni Rumanti Silaen, Injen Pardamean Butar-butur, Eduward Situmorang| Pengaruh Kemandirian Belajar (Self Directed Learning) Dan Lingkungan Belajar Disekolah Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI

Kemandirian belajar (Self Directed Learning) (X1), Lingkungan belajar di sekolah (X2) dan variabel terikat ialah Hasil Belajar (Y) (Asmar, 2018).

Dari rumusan masalah yang telah diuraikan, dapat dilihat bahwa terdapat 2 variabel bebas (X1 dan X2) dan satu variabel terikat (Y), Variabel bebas tersebut merupakan Kemandirian Belajar (Self Directed Learning) (X1) dan Lingkungan Belajar disekolah (X2) sedangkan variabel terikat adalah Hasil Belajar (Y) (Laksana & Hadijah, 2019).

Penelitian ini dilakukan di Taman Madya (SMA) Swasta Tamansiswa Pematangsiantar yang beralamat di Jalan Kartini No.18, Banjar, Kec. Siantar Barat, Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara. Penelitian ini akan dilakukan di Taman Madya (SMA) Tamansiswa Pematangsiantar pada bulan Maret sampai dengan Mei tahun 2025. Menurut Sutja, dkk (2017:64) populasi merupakan ruang lingkup suatu wilayah atau tempat tinggal dari subjek penelitian, dan kemudian hasil dari penelitian tersebut akan diberi kesimpulan (Nainggolan et al., 2020). Sedangkan menurut Sugiyono (2018:117) populasi merupakan keseluruhan unit atau elemen yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu secara spesifik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dilakukan penelitian dan pada akhirnya dilakukan penarikan kesimpulan (Wulandari, 2022).

Berdasarkan pengertian di atas, populasi berarti subjek dan objek dari suatu penelitian yang akan diteliti, kemudian dapat ditarik hasil kesimpulan dari penelitiannya. Populasi dalam penelitian ini siswa kelas XI Taman Madya (SMA) Swasta Tamansiswa Pematangsiantar Tahun Ajaran 2024/2025. Menurut Sutja, dkk (2017:64) sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat dijadikan sebagai sumber data informasi. Sampel tersebut dapat digunakan apabila jumlah populasi banyak. Sampel dalam penelitian ini siswa kelas XI Merdeka (XI-6, XI-7 dan XI-8) Taman Madya (SMA) Swasta Tamansiswa Pematangsiantar yang berjumlah 95 siswa (Selimayati et al., 2021).

Sampel adalah suatu bagian yang terpilih dengan cara tertentu untuk mewakili seluruh kelompok populasi. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sampel Jenuh. Adapun sampel yang digunakan di dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Merdeka (XI-6, XI-7 dan XI-8) Taman Madya (SMA) Swasta Tamansiswa Pematangsiantar yang berjumlah 96 siswa dikarenakan mata pelajaran ekonomi hanya diajarkan pada kelas tersebut (Azhari et al., 2021).

Dalam penelitian kuantitatif, peneliti akan menggunakan instrument untuk mengumpulkan data. Instrument penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang biasa disebut instrument penelitian. Menurut Sugiyono (Riyanti et al., 2021) "instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik dan semua fenomena ini disebut variabel penelitian".

Sebagaimana telah dipaparkan, instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner/angket, mengenai Kemandirian Belajar (Self Directed Learning) dan Lingkungan belajar di sekolah. Dalam penelitian ini, pengukuran data menggunakan skala Likert. Skala Likert adalah skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap maupun pendapat seorang responden. Skala Likert menggunakan jawaban alternatif yang telah disediakan oleh peneliti, sehingga responden hanya menjawab dengan cara checklist pada kolom jawaban yang telah disediakan (Asmawati et al., 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Singkat Taman Madya (SMA) Tamansiswa Pematangsiantar

Taman Madya (SMA) Swasta Tamansiswa Pematangsiantar merupakan bagian dari Perguruan Tamansiswa Cabang Pematangsiantar yang berdiri pada tahun 1933. Saat ini sekolah Taman Madya (SMA) Swasta Tamansiswa Pematangsiantar beralamat di Jalan Kartini No. 18, Kelurahan Banjar, Kec. Siantar Barat, Kota Pematangsiantar, Sumatera Utara. Lokasi sekolah sangat strategis dan mudah dijangkau Masyarakat. Lingkungan sekolah Tamansiswa selalu asri dan sejuk dikarenakan di sekolah

ditanami pepohonan dan berbagai jenis bunga yang cantik.

Uji Validitas dan Reabilitas dimaksud untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik dan bermutu. Uji validitas dan reabilitas dilakukan terhadap alat penelitian dalam hal ini adalah kuisioner. Valid artinya data-data yang diperoleh dengan menggunakan alat ukur (instrument) dan dapat menjawab tujuan penelitian sedangkan reabilitas meruokan konsisten dan stabil. Pada penelitian ini uji validitas dan reabilitas dilakukan dengan metode sekali ukur (one shoot metode) Dimana pengukuran dengan metode ini cukup dilakukan dengan satu kali saja (Dewi et al., 2020). Untuk uji validitas dan reabilitas, peneliti menyebarkan angket kepada 30 orang reponden di luar sampel yaitu pada siswa kelas XI Merdeka 8 SMA Negeri 1 Pematangsiantar.

Setelah melakukan uji instrumen, peneliti melakukan tabulasi data dengan menyusun kode jawaban dan mengorganisir data dalam tabel menggunakan Microsoft Excel. Analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS 26 untuk menentukan validitas butir pernyataan. Dari hasil perhitungan yang dilakukan dapat menentukan valid atau tidaknya butir pernyataan pada instrumen penelitian. Kriteria validitas ditentukan oleh nilai rhitung \geq rtabel dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dari hasil uji validitas dapat dilihat korelasi antara tiap butir soal dengan skor total dari $n = 30$ diperoleh rtabel sebesar 0,361. Dalam hal ini berarti jika nilai korelasi lebih dari 0,361 maka pernyataan dianggap tidak valid. Butir pernyataan yang akan digunakan pada saat uji hipotesis adalah butir pernyataan yang valid saja, sedangkan item yang tidak valid tidak dapat digunakan dalam penelitian. Setelah uji instrument validitas, peneliti melakukan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat kepercayaan instrumen penelitian. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan rumus Cronbach Alpha, dan instrumen penelitian dianggap reliabel jika koefisien Alpha Cronbach $> 0,6$.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

Berdasarkan lampiran yang dihasilkan output sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Kolmogriv-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		2,69575609
Most Differences	Extreme	Absolute	,070
		Positive	,070
		Negative	-,062
Test Statistic			,070
Asymp. Sig. (2-tailed)			,200 ^{c,d}

Sumber : Pengolahan Data dengan Program SPSS 26

Pengujian normalitas yang umum digunakan adalah teknik Kolmogrif Smirnof dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Dasar pengambilan Keputusan berdasarkan probabilitas, yaitu :

- 1) Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan $> 0,05$ atau 5%.
- 2) Data dinyatakan tidak berdistribusi normal jika signifikan $< 0,05$ atau 5%.

Berdasarkan tabel 4.5 terlihat bahwa *Asymp. Significance* memiliki nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residu berdistribusi normal. Asumsi dari *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dapat dinyatakan bahwa jika $VIF > 10$ dan nilai *Tolerance* $< 0,10$ maka terjadi multikolinearitas, dan jika $VIF < 10$ dan nilai *Tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi

Reni Rumanti Silaen, Injen Pardamean Butar-butur, Eduward Situmorang| Pengaruh Kemandirian Belajar (Self Directed Learning) Dan Lingkungan Belajar Disekolah Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI multikolinearitas (Puspadita, 2018). Tabel menjelaskan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas karena variable Kemandirian Belajar (*Self Directed Learning*) dan Lingkungan Belajar di Sekolah memiliki nilai *Tolerance* (0,800) > 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) (1,251) < 10.

Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas dan tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas adalah:

1. Jika ada plot tertentu, seperti titik ada yang membentuk bola tertentu teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebarkan di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berdasarkan gambar 4.1 terlihat bahwa titik-titik menyebarkan di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji Hipotesis

Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variable bebas (*independent*) terhadap satu variable terikat (*dependent*). Dengan analisis regresi linear berganda akan diketahui seberapa besar pengaruh Kemandirian Belajar (*Self Directed Learning*) (X1) dan Lingkungan Belajar di Sekolah (X2) terhadap Hasil Belajar (Y).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dengan program *IBM SPSS Statistic 26*, hasil analisis linear berganda adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	71,463	3,225		22,157	,000
	KEMANDIRIAN BELAJAR (SDL)	,076	,035	,235	2,179	,032
	LINGKUNGAN BELAJAR DI SEKOLAH	,062	,031	,215	1,993	,049

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Sumber : Pengolahan Data dengan Program SPSS 26

Pengaruh variable *independent* terhadap variabel dependen diuji dengan Tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau $\alpha = 5\%$. Berdasarkan tabel 4.7 diketahui nilai constant (a) sebesar 71,463 sedangkan nilai dari Kemandirian Belajar (*Self Directed Learning*) (β_1) sebesar 0,076 dan nilai dari Lingkungan Belajar di Sekolah (β_2) sebesar 0,062, sehingga persamaan regresinya yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 71,463 + 0,076 X_1 + 0,062 X_2 + e$$

1. Nilai konstanta (a) sebesar 71,463 dapat diartikan bahwa Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi siswa kelas XI Merdeka Taman Madya (SMA) Swasta Tamansiswa Pematangsiantar T.A 2024/2025 (Y) akan bernilai 71,463 pada saat Kemandirian Belajar (*Self Directed Learning*) (X1) dan Lingkungan Belajar di Sekolah (X2) bernilai nol.
2. Nilai koefisien regresi variabel Kemandirian Belajar (*Self Directed Learning*) (β_1) sebesar 0,076 menjelaskan kenaikan Kemandirian Belajar (*Self Directed Learning*) akan meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi siswa kelas XI Merdeka Taman Madya (SMA) Swasta Tamansiswa Pematangsiantar T.A 2024/2025 (Y) sebesar 0,076 dengan asumsi independent lainnya.

3. Nilai koefisien regresi variabel Lingkungan Belajar di Sekolah (β_2) sebesar 0,062 menjelaskan kenaikan Lingkungan Belajar di Sekolah akan meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi siswa kelas XI Merdeka Taman Madya (SMA) Swasta Tamansiswa Pematangsiantar T.A 2024/2025 (Y) sebesar 0,062 dengan asumsi independent lainnya.
4. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X1 dan variabel X2 terhadap Y adalah positif.

Uji T (Uji Parsial)

Uji hipotesis secara parsial (uji t) dilakukan untuk mengetahui pengaruh Kemandirian Belajar (*Self Directed Learning*) (X1) terhadap Hasil Belajar siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Ekonomi (Y), Lingkungan Belajar di Sekolah (X2) terhadap Hasil Belajar siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Ekonomi (Y) secara parsial (masing-masing) (Batubara & Nugroho, 2021). Pengujian ini dilakukan untuk menguji hipotesis yang pertama yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan Kemandirian Belajar (*Self Directed Learning*) terhadap Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi siswa Kelas XI Merdeka Taman Madya (SMA) Swasta Tamansiswa Pematangsiantar T.A 2024/2025, menguji hipotesis kedua yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan Lingkungan Belajar Di Sekolah terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Kelas XI T.A 2024/2025, serta menguji hipotesis yang ketiga yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan Kemandirian Belajar (*Self Directed Learning*) dan Lingkungan Belajar di Sekolah terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Kelas XI T.A 2024/2025.

Untuk mencari nilai t_{tabel} digunakan rumus $df = n - k$ dimana $n = 95$ dan $k = 2$ sehingga $df = 95 - 2 = 93$ pada taraf $\alpha = 0,05$. Dari perhitungan ini maka t_{tabel} sebesar 1,989.

Tabel 3. Hasil Uji T (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	71,463	3,225		22,157	,000
	KEMANDIRIAN BELAJAR (SDL)	,076	,035	,235	2,179	,032
	LINGKUNGAN BELAJAR DI SEKOLAH	,062	,031	,215	1,993	,049

Sumber : Pengolahan Data dengan Program SPSS 26

1. Pengaruh Kemandirian Belajar (*Self Directed Learning*) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan tabel 4.8 bahwa nilai t_{hitung} X1 mempunyai nilai sebesar 2,179 dengan nilai signifikan $\alpha = 0,032$ sesuai dengan persyaratan $sig < 0,05$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,179 > 1,665$) dan taraf signifikan α ($0,032 < 0,05$) sehingga H_a di terima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kemandirian Belajar (*Self Directed Learning*) terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi siswa kelas XI Merdeka Taman Madya (SMA) Swasta Tamansiswa Pematangsiantar T.A 2024/2025.

2. Pengaruh Lingkungan Belajar di Sekolah (X2) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan tabel 4.8 bahwa nilai t_{hitung} X2 mempunyai nilai sebesar 1,993 dengan nilai signifikan $\alpha = 0,049$ sesuai dengan persyaratan $sig < 0,05$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,993 > 1,665$) dan taraf signifikan α ($0,049 < 0,05$) sehingga H_a di terima dan H_0 ditolak. Hal ini

Reni Rumanti Silaen, Injen Pardamean Butar-butur, Eduward Situmorang| Pengaruh Kemandirian Belajar (Self Directed Learning) Dan Lingkungan Belajar Disekolah Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI

menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Belajar di Sekolah terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada kelas XI Merdeka Taman Madya (SMA) Swasta Tamansiswa Pematangsiantar T.A 2024/2025.

Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variable bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variable berikut :

Tabel 3. Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	117,040	2	58,520	7,881	,001 ^b
	Residual	683,107	92	7,425		
	Total	800,147	94			

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Sumber : Pengolahan Data dengan Program SPSS 26

Berdasarkan tabel bahwa hasil f_{hitung} sebesar 7,881 dengan taraf signifikan α 0,001, dengan nilai f_{hitung} $7,881 > f_{tabel}$ 3,095. Oleh karena itu, dengan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($7,881 > 3,095$) dan taraf signifikan α $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama (simultan) ada pengaruh Kemandirian Belajar (*Self Directed Learning*) (X1) dan Lingkungan Belajar di Sekolah (X2) terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi siswa Kelas XI Merdeka Taman Madya (SMA) Swasta Tamansiswa Pematangsiantar T.A 2024/2025.

Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk melihat besarnya kontribusi variabel bebas kemandirian belajar (*self directed learning*) (X1) dan lingkungan belajar di sekolah (X2) secara bersama-sama terhadap variable hasil belajar (Y). Perhitungan koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,382 ^a	,146	,128	2,725

Sumber : Pengolahan Data dengan Program SPSS 26

Nilai koefisien determinasi R Square pada tabel 4.10 diketahui sebesar 0,146. Yang berarti 14,6% variable Kemandirian Belajar (*Self Directed Learning*) dan Lingkungan Belajar di Sekolah berpengaruh terhadap Hasil belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi siswa Kelas XI Merdeka Taman Madya (SMA) Swasta Tamansiswa Pematangsiantar T.A 2024/2025. Sedangkan 85,4% merupakan pengaruh dari variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil analisis di atas memiliki implikasi bahwa Kemandirian Belajar (*Self Directed Learning*) dan Lingkungan Belajar di Sekolah, perlu diperhatikan guna meningkatkan Hasil Belajar siswa pada mata Pelajaran Ekonomi pada Mata

Reni Rumanti Silaen, Injen Pardamean Butar-butur, Eduward Situmorang| Pengaruh Kemandirian Belajar (*Self Directed Learning*) Dan Lingkungan Belajar Disekolah Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI

Pelajaran Ekonomi siswa Kelas XI Merdeka Taman Madya (SMA) Swasta Tamansiswa Pematangsiantar. Hal ini penting guna meningkatkan kontribusi variabel Kemandirian Belajar (*Self Directed Learning*) dan Lingkungan Belajar di Sekolah sebesar 14,6%.

Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik, uji normalitas adalah syarat utama untuk bisa dilanjutkan ke uji analisis regresi berganda dengan data telah berdistribusi normal dan tingkat signifikan $> 0,05$. Pada variabel kemandirian belajar (*self directed learning*), lingkungan belajar di sekolah dan hasil belajar siswa telah berdistribusi normal antar variabel dengan tingkat signifikan $0,200 > 0,05$, maka nilai terstandarisasi dan memenuhi asumsi normalitas.

Hasil uji multikolinearitas bahwa Tolerance $> 0,10$ dan *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 , berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) $1,251 < 10$ dan nilai Tolerance $0,800 > 0,10$ maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Hasil uji heteroskedastisitas berdasarkan gambar 4.1 terlihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan tabel diketahui nilai constant (α) sebesar 71,463 sedangkan nilai dari lingkungan sekolah (β_1) sebesar 0,076 dan nilai dari minat belajar (β_2) sebesar 0,062, sehingga persamaan regresinya yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_n X_n + e$$

$$Y = 71,463 + 0,076 X_1 + 0,062 X_2 + e$$

Konstanta sebesar 71,463 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel hasil belajar adalah sebesar 71,463. Koefisien regresi X_1 sebesar 0,076 dan X_2 sebesar 0,062. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X_1 dan Variabel X_2 terhadap Y adalah positif.

Hasil uji t berdasarkan tabel nilai t_{hitung} dari kemandirian belajar (2,179) lebih besar dibandingkan t_{tabel} (1,989) dan nilai signifikansi $0,032 > 0,05$ berdasarkan hasil yang diperoleh maka menerima H_a dan menolak H_0 untuk variabel kemandirian belajar (*self directed learning*). Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar (*self directed learning*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI Merdeka Taman Madya (SMA) Swasta Tamansiswa Pematangsiantar T.A 2024/2025. Nilai t_{hitung} dari lingkungan belajar di sekolah (1,993) lebih besar dibandingkan t_{tabel} (1,989) dan nilai signifikan $0,049 < 0,05$, sehingga berdasarkan hasil yang diperoleh maka menerima H_a dan menolak H_0 untuk variabel lingkungan belajar di sekolah. Dengan demikian, terdapat pengaruh antara lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI Merdeka Taman Madya (SMA) Swasta Tamansiswa Pematangsiantar T.A 2024/2025. Secara parsial variabel kemandirian belajar (*self directed learning*) berpengaruh lebih dominan dari pada lingkungan belajar di sekolah. Hal ini dapat diketahui dari tabel 4.8 dimana nilai kemandirian belajar (*self directed learning*) memiliki nilai paling tinggi yaitu sebesar 2,179. Artinya variabel kemandirian belajar (*self directed learning*) lebih mempengaruhi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran ekonomi siswa kelas XI Merdeka Taman Madya (SMA) Swasta Tamansiswa Pematangsiantar T.A 2024/2025.

Hasil uji F berdasarkan tabel 4.9 diperoleh bahwa nilai F_{hitung} (7,881) lebih besar dibandingkan dengan nilai F_{tabel} (3,095) dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa hasil penelitian menolak H_0 dan Menerima H_a . Dengan demikian secara bersama-sama kemandirian belajar (*self directed learning*) dan lingkungan belajar di sekolah berpengaruh terhadap variabel hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI Merdeka Taman Madya (SMA) Swasta Tamansiswa Pematangsiantar T.A 2024/2025 (Saefuddin et al., 2022).

Nilai koefisien determinasi R Square pada tabel diketahui sebesar 0.146 yang berarti 14,6%

Reni Rumanti Silaen, Injen Pardamean Butar-butur, Eduward Situmorang | Pengaruh Kemandirian Belajar (Self Directed Learning) Dan Lingkungan Belajar Disekolah Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI

variabel kemandirian belajar (*self directed learning*) dan lingkungan belajar di sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI Merdeka Taman Madya (SMA) Swasta Tamansiswa Pematangsiantar T.A 2024/2025, Sedangkan 85,4% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan obeservasi yang dilakukan, peneliti mengarahkan siswa untuk membuat diary kegiatan sehari-hari. Berdasarkan catatan kegiatan harian yang telah dibuat, siswa menunjukkan sikap kemandirian belajar yang tercermin dari berbagai aktivitas yang dilakukan setiap hari. Siswa mampu mengontrol banyaknya pengalaman belajar yang perolehnya, baik di sekolah maupun di rumah, dengan menyusun jadwal yang teratur dan disiplin. Aktivitas seperti membaca buku, mengerjakan soal secara mandiri, serta menonton video pembelajaran menjadi bukti bahwa siswa terus berusaha memperkaya pengalaman belajarnya (Meisura et al., 2019). Siswa juga menunjukkan perkembangan keahlian melalui keterlibatan aktif dalam berbagai bentuk pembelajaran. Kegiatan yang konsisten dan bervariasi menunjukkan bahwa siswa terus berusaha meningkatkan pemahaman dan keterampilannya dalam berbagai bidang. Selain itu, siswa berupaya mengubah diri untuk mencapai performa terbaik dengan cara membentuk rutinitas yang produktif dan memperbaiki kebiasaan belajar dari waktu ke waktu (Nurelah, 2016).

Manajemen diri juga terlihat dari bagaimana siswa membagi waktu antara belajar, beristirahat, beribadah, dan melakukan tugas rumah. Hal ini membuktikan bahwa siswa mampu mengatur diri secara mandiri tanpa selalu bergantung pada arahan orang lain. Motivasi diri menjadi dorongan utama dalam kegiatan belajarnya, seperti terlihat dari inisiatif untuk belajar di luar jam sekolah dan keinginan memperdalam materi pelajaran. Terakhir, siswa juga melakukan penilaian diri dengan cara mengerjakan soal-soal latihan dan mengikuti kuis, yang membantu siswa memahami sejauh mana kemampuannya dan apa yang perlu perbaikinya. Semua hal ini menunjukkan bahwa siswa telah menerapkan prinsip kemandirian belajar dengan baik sesuai dengan indikator yang ditetapkan. Dalam kemandirian belajar (*self directed learning*) menyebabkan siswa mengontrol banyaknya pengalaman belajar yang terjadi, perkembangan keahlian, mengubah diri pada kinerja/performansi yang paling baik, manajemen diri saya, motivasi diri dan penilaian diri. Kemandirian belajar (*self directed learning*) memberikan kebebasan bagi siswa untuk mengeksplorasi dan mengelaborasi pengetahuan yang dimiliki serta dapat memberikan konfirmasi terhadap pengetahuan baru yang mereka peroleh dimana siswa diajak untuk belajar dengan cara menyenangkan namun tetap focus. Kemandirian belajar yang diikuti oleh peningkatan hasil belajar akan lebih bermutu, asli dan tahan lama karena siswa mengalami secara langsung, aktif dan partisipatif dengan melibatkan perasaan, pikiran, dan keterampilan sesuai dengan tujuan pembelajaran (Bungsu et al., 2019).

Kemandirian belajar (*self directed learning*) memberikan kebebasan bagi siswa untuk mengeksplorasi dan mengelaborasi pengetahuan yang dimiliki serta dapat memberikan konfirmasi terhadap pengetahuan baru yang mereka peroleh dimana siswa diajak untuk belajar dengan cara menyenangkan namun tetap focus. Kemandirian belajar yang diikuti oleh peningkatan hasil belajar akan lebih bermutu, asli dan tahan lama karena siswa mengalami secara langsung, aktif dan partisipatif dengan melibatkan perasaan, pikiran, dan keterampilan sesuai dengan tujuan pembelajaran (Siagian et al., 2020).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rotua (2023) "Pengaruh Self Directed Learning Dan Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Pengelolaan Bisnis Ritel Kelas XI BDP SMK Negeri 1 Medan T.A. 2022/2023". Hal tersebut ditandai dengan kemandirian belajar tinggi dan diikuti dengan peningkatan hasil belajar yang memberikan manfaat yang lebih terhadap kognisi, afeksi, dan psikomotorik siswa dalam meningkatkan rasa tanggungjawab, meningkatkan keterampilan, memecahkan masalah dan berfikir kreatif

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan terhadap data hasil penelitian yang telah dikumpulkan mengenai Pengaruh Kemandirian Belajar (*Self Directed Learning*) dan Lingkungan Belajar di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi siswa kelas XI Merdeka Taman Madya (SMA) Swasta Tamansiswa Pematangsiantar T.A 2024/2025, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan Signifikan Kemandirian Belajar (*Self Directed Learning*) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi siswa kelas XI Merdeka Taman Madya (SMA) Swasta Tamansiswa Pematangsiantar T.A 2024/2025. Hal ini menunjukkan semakin tinggi kecenderungan siswa untuk belajar mandiri, maka akan semakin tinggi hasil belajar pada siswa.
2. Terdapat pengaruh Lingkungan Belajar di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi siswa kelas XI Merdeka Taman Madya (SMA) Swasta Tamansiswa Pematangsiantar T.A 2024/2025. Hal ini menunjukkan semakin baik lingkungan belajar di sekolah maka akan semakin tinggi hasil belajar pada siswa.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemandirian Belajar (*Self Directed Learning*) dan Lingkungan Belajar di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi siswa kelas XI Merdeka Taman Madya (SMA) Swasta Tamansiswa Pematangsiantar T.A 2024/2025. Hal ini berarti bahwa Hasil Belajar siswa dipengaruhi oleh Kemandirian Belajar (*Self Directed Learning*) dan Lingkungan Belajar di Sekolah.

REFERENCESS

- Arundhati, A. A. S. W., Widana, I. N. S., & Hermawan, E. (2019). Pengaruh Metode Student Created Case Studies Berbantuan Flip Chart Terhadap Tingkat Kemandirian Dan Hasil Belajar Biologi: The Effect Of The Student Created Case Studies Method Assisted By Flip Charts On The Level Of Independence And Learning Outcomes Of . *Emasains: Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 8(1), 30–40. <https://doi.org/10.59672/Emasains.V8i1.268>
- Asmar, E. (2018). Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam. *Alfarisi: Jurnal Pendidikan Mipa*, 1(1).
- Asmawati, A., Risnawati, R., & Muhandaz, R. (2019). Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Metakognitif Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Berdasarkan Kemandirian Belajar Siswa Smp/Mts. *Juring (Journal For Research In Mathematics Learning)*, 2(3), 273. <https://doi.org/10.24014/Juring.V2i3.7813>
- Astuti, D., Susilo, G., & Sari, T. H. N. I. (2018). Pengaruh Konsentrasi Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Xi Sma Negeri 2 Balikpapan Tahun Ajaran 2017/2018. *De Fermat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 42–53. <https://doi.org/10.36277/Defermat.V1i2.25>
- Azhari, D. N., Julaeha, W., & Belajar, K. (2021). Implementasi Metode Inkuiri Dalam Matematika Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Dan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa Sma. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(2), 16–37. <https://doi.org/10.5035/Pjme.V11i2.4529>
- Batubara, S., & Nugroho, R. R. (2021). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas Ix Mtsn 28 Jakarta Pada Masa Pandemi. *Guidance: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 18(01), 8–16. <https://doi.org/10.34005/Guidance.V18i01.1472>
- Bramantha, H. (2019). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Madrosatuna : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 21–28. <https://doi.org/10.47971/Mjpgmi.V2i1.63>
- Bungsu, T. K., Vilardi, M., Akbar, P., & Bernard, M. (2019). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap

- Reni Rumanti Silaen, Injen Pardamean Butar-butur, Eduward Situmorang| Pengaruh Kemandirian Belajar (Self Directed Learning) Dan Lingkungan Belajar Disekolah Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI Hasil Belajar Matematika Di Smkn 1 Cihampelas. *Journal On Education*, 1(2), 382–389. <https://doi.org/10.31004/joe.v1i2.78>
- Damayanti, H. L., & Anando, A. A. (2021). Peran Guru Dalam Menumbuhkembangkan Kemandirian Siswa Melalui Pembelajaran Inkuiri. *Jurnal Sinestesia*, 11(1), 52–59. <https://doi.org/10.53696/27219283.59>
- Dewi, N., Asifa, S. N., & Zanthi, L. S. (2020). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Pythagoras: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(1), 48–54.
- Fajriyah, L., Nugraha, Y., Akbar, P., & Bernard, M. (2019). Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Smp Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis. *Journal On Education*, 01(02), 288–296.
- Fithriyah, R., Wibowo, S., & Octavia, R. U. (2021). Pengaruh Model Discovery Learning Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1907–1914. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.894>
- Habibah, E. E. U., & Trisnawati, N. (2022). Pengaruh Minat Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Smk Pada Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4668–4680. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.3028>
- Indah, R. P., & Farida, A. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 8(1), 41–47. <https://doi.org/10.31316/j.derivat.v8i1.1641>
- Istianingsih Hermawati, L., & Andayani, E. (2020). Kompetensi Pedagogik Guru, Model Discovery Learning, Dan Gaya Belajar Terhadap Kemandirian Belajar. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Ips*, 14(1), 22–30. <https://doi.org/10.21067/jppi.v14i1.4761>
- Kartina, K., Muchtar, R., & Taiyeb, A. M. (2018). Hubungan Antara Gaya Belajar, Motivasi Dan Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Smp. *Bio-Pedagogi*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.20961/bio-pedagogi.v7i1.35728>
- Laksana, A. P., & Hadijah, H. S. (2019). Kemandirian Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14949>
- Marselina, M., Asrori, M., & Wicaksono, L. (2019). Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Youtube Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas Ix Smp Negeri 2 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(7), 14–22. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v8i7.33734>
- Meisura, A., Risnawati, R., & Mz, Z. A. (2019). Pengaruh Penerapan Strategi Metakognitif Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Kemandirian Belajar Siswa. *Anargya: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2(1), 14–20. <https://doi.org/10.24176/anargya.v2i1.3146>
- Nainggolan, M. L., Yuni, Y., & Suryanti, Y. (2020). Hubungan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Persamaan Kuadrat. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Stkip Kusuma Negara Iii*, 180–189.
- Nurelah, E. (2016). Kemandirian Belajar Dan Kecerdasan Interpersonal Dengan Hasil Belajar Ips Peserta Didik Kelas V Sdn Di Wilayah Binaan Iv Pulogadung Jakarta Timur. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), 13. <https://doi.org/10.21009/jpd.071.02>
- Nurhafhari, A. (2019). Kemandirian Belajar Matematika Siswa Dalam Pembelajaran Kooperatif Dengan Aktivitas Quick On The Draw. *Gauss: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 97–107. <https://doi.org/10.30656/gauss.v1i2.1051>
- Nurlia, N., Hala, Y., Muchtar, R., Jumadi, O., & Taiyeb, M. (2017). Hubungan Antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, Dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(2), 321–328. <https://doi.org/10.24114/jpb.v6i2.6552>

- Reni Rumanti Silaen, Injen Pardamean Butar-butur, Eduward Situmorang| Pengaruh Kemandirian Belajar (Self Directed Learning) Dan Lingkungan Belajar Disekolah Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI
- Puspadita, D. D. (2018). *Hubungan Kemandirian Belajar Dan Fasilitas Belajar Dengan Hasil Belajar Biologi Kelas Xi Ipa Sma N 2 Koto Xi Tarusan Skripsi*. Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Retrieved From [Http://Repo](http://Repo)
- Putri, Y. S., Pratiwi, I. A., & Ismaya, E. A. (2020). Peran Pola Asuh Dalam Pembentukan Minat Belajar Anak Di Desa Medini. *Jurnal Muara Pendidikan*, 5(2), 697–704. <https://doi.org/10.52060/MP.V5i2.377>
- Rijal, S., & Bachtiar, S. (2015). Hubungan Antara Sikap, Kemandirian Belajar, Dan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Bioedukatika*, 3(2), 15. <https://doi.org/10.26555/Bioedukatika.V3i2.4149>
- Riyanti, Y., Wahyudi, W., & Suhartono, S. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1309–1317. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V3i4.554>
- Saefuddin, A., Rukajat, A., & Herdiana, Y. (2022). Hubungan Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Masa Pandemic Covid 19. *Jurnal Pendidikan*, 10(1), 7–17. <https://doi.org/10.36232/Pendidikan.V10i1.1266>
- Selimayati, S., Asrori, M., & Halidjah, S. (2021). Hubungan Kepercayaan Diri, Motivasi Belajar, Dan Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Tematik. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (Jppk)*, 10(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/Jppk.V10i2.44882>
- Siagian, H., Pangaribuan, J. J., & Silaban, P. J. (2020). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1363–1369. <https://doi.org/10.31004/Basicedu.V4i4.528>
- Suryani, L., Pendi, A., & B. Seto, S. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Geometri Dasar Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Flores. *Aksioma : Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 11(1), 17–26. <https://doi.org/10.26877/Aks.V11i1.6010>
- Winata, R., Friantini, R. N., & Astuti, R. (2021). Kemandirian Belajar Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Mahasiswa Pada Perkuliahan Daring. *Jurnal E-Dumath*, 7(1), 18–26. <https://doi.org/10.52657/Je.V7i1.1343>
- Wulandari, I. (2022). *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Siswa*. Universitas Jambi. <https://repository.unja.ac.id/id/eprint/37622>
- Yulia Aftiani, R., Khairinal, K., & Suratno, S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Berbasis Flip Pdf Professional Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Dan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Iis 1 Sma Negeri 2 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 458–470. <https://doi.org/10.38035/Jmpis.V2i1.583>